1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

THE ANALYSIS OF CODE-SWITCHING IN THE NOVEL *EAT, PRAY, LOVE* BY ELIZABETH GILBERTH

A THESIS

Submitted to the English Education Department of *Tarbiyah* Faculty of *Syekh Nurjati* State Institute for Islamic Studies

In Partial Fulfillment of the Requirements for Scholar in English Education (S.Pd.I)

Arranged by:

SIRNIAWATI

Reg. Number 58430504

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF *TARBIYAH* FACULTY OF *SYEKH NURJATI* STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES

CIREBON

2012

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ABSTRACT

SIRNIAWATI : **THE ANALYSIS OF CODE-SWITCHING IN**
58430504 **THE NOVEL *EAT, PRAY, LOVE* BY ELIZABETH GILBERT**

The majority of people read novel only for entertaining themselves. They only enjoy the story which is depicted in the novel without realizing that there is knowledge we can get from it. Novel is a picture of real life and manners, and of the time in which it was written. It can not be denied that by reading a novel we can both enjoy the story and get knowledge. It is not only entertaining us but also helping us to discover some phenomena which occur in the novel . Since people can get a lot of information by reading a novel, this research was done to discover a phenomenon which occurs in a novel. The reasearch analyze code-switching phenomenon in novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert.

Besides enjoying the story in this novel, the researcher found the phenomena of code switching as significant. When people need to speak, they choose to speak in a particular code , and they also may decide to switch from one code to another or to mix codes sometimes in short utterances and thereby create a new code, a process which is called code-switching. In the novel *Eat, Pray Love*, a woman from the United States of America travels across Italy, India, and Indonesia. She speaks more than one language and there is code switching phenomena in the novel.

The aims of this research are to find out the forms of code-switching, the types of code-witching, and the reasons for the use of code-switching by characters in the novel.

This research was conducted through discourse analysis methodology as described in the theory of discourse analysis by Carmen Llamas et al. The researcher analyzed the data based on the theoretical framework for the discourse analysis used in the study of code-switching in the novel. The first step is gathering data, the next step is identifying the the features, after that categorizing each data according to the questions of the research, the last all the data which are selected is described in the study based on theoretical frame works.

As the result of this research, the researcher found code-switching phenomenon in novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert. The forms of code-switching which are found in this novel are in the forms of word, phrase, and sentence. From the three types of code-switching; extra-sentential, inter-sentential , and intra-sentential; the researcher found two types in the novel which are inter-sentential and intrasentential. The reasons for the use code-switching by characters in the novel are participant role and relationship, situational factors, message-intrinsic factors, and langauge attitude, dominance, and security.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PREFACE

Alhamdulillahirabbil'alamin. Praise be to Allah *Subhanahu wata'ala*, as befits His glory and the greatness of His power. I offer the praise of a humble, repentant servant who is need of His guidance and help. I thank Him for the blessings which He has bestowed upon me, and for honoring me with His aid to finish my thesis. *Shalawat* and *Salam* are always blessed upon our prophet Muhammad *Salallahu 'alayhi wassalaam* who has guided us to the right way of life. This thesis entitled "The analysis code-switching in the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert" which is presented to the English Education Department of *Tarbiyah* Faculty in partial fulfillment the requirements for the Islamic Scholar in English Education (S.Pd.I).

This thesis actually would never finish without supports, motivations, and contributions from many people. My sincere gratitude then goes to:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, the Rector of *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, the Dean of *Tarbiyah* Faculty.
3. Dr. Hj. Huriyah Saleh, M.Pd, the Chairwoman of English Education Department.
4. Nur Antoni E. T., SS, M. Hum as the first supervisor.
5. Mustopa, M. Ag. as the second supervisor.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. All lecturers who have willingly transferred their knowledge and science to the writer when she was studying at *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
7. All my friends in PBI A, thanks for motivating and accompanying me in both happiness and sadness. Furthermore, for all of my friends in *IAIN Syekh Nurjati*, thanks for our togetherness in conducting research.

Finally, I admit that this thesis is truly not perfect. Therefore, any constructive comments from the readers will make this writing can provide a valuable contribution in the field of linguistics.

Cirebon, September 2012

The Writer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TABLE OF CONTENT

ABSTRACT i
ACKNOWLEDGEMENT ii
RATIFICATION iii
OFFICIAL NOTE iv
LETTER OF AUTHENTICITY ..... …..v
AUTOBIOGRAPHY vi
MOTTO.....vii
DEDICATION..... viii
PREFACE ix
TABLE OF CONTENT..... xii

CHAPTER I INTRODUCTION

A. Background of the Problem ……...1
B. Identification of the Problem……..5
C. The Limitation of the Problem ……..5
D. Research Questions……5
E. The Aims of the Research ……6
F. The Significance of the Research……...6

CHAPTER II THEORETICAL FOUNDATION

A. Multilingualism and Bilingualism…….……..8
B. Code-Switching……10
C. Types of Code-Switching ……..13
D. Reasons and Motivations for Code-Switching……...13
E. Words, Phrases, Clauses, and Sentences……....17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Biography of The Writer (Elizabeth Gilbert) 19
G. Background to Writing Novel Eat, Pray, Love 22
H. Synopsis of Eat, Pray, Love 23

CHAPTER III RESEARCH METHODOLOGY

A. Research Design 25
B. The Objective of the Research 26
C. The Object and Time of the Research 26
D. Participant of the Research 26
E. Data and Types of Data 26
F. Data Collection Techniques 27
G. Data Analysis Technique 28

CHAPTER IV RESEARCH FINDINGS

A. The Analysis of Code-Switching in the Novel Eat, Pray, Love by Elizabeth Gilbert 33

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion 52
B. Suggestion 53

BIBLIOGRAPHY 54

APPENDICES 56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

The novel is the most favored form of literature. Both readers and writers like the novel for various reasons (Kenedy, 1979; 231). By reading a novel, the reader can get whatever moment they desire, while the writer can communicate the story silently through the novel. By reading a novel, people can experience real life deeply. A long time ago, in the 2nd century BC, novels were read only by the people of wealth and leisure. Nowadays, however, many people can afford a novel and enjoy a story (Kenedy, 1979; 231-134).

Reading a novel can be challenging as in the modern novel there are incredible characters, psychological depth, some attention to the larger fabric of the society in which the events take place, and descriptive details, which is at least enough to make us feel that we are witnessing actual life (Kennedy, 1979; 234). In addition to this, the novel which tells a story gives us two questions to answer "What is told?"and "How is it told?". With regard to the first question, it tells us that in a story there are events which mean that things that happen, and existents which are represented by characters and/ or by space/ setting (Letbridge, 2004; 42). In answer to the question "How is it told?" we can get information about what the narrative situation is, plot, narrative voices, focalisation, narrative

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

modes, representation of consciousness, time, and language in literature (Letbridge, 2004; 43).

It can not be denied that by reading a novel we can both enjoy the story and attain knowledge. Reading a novel can be significant because it not only entertains us but also helps us to discover some phenomena which occur in the novel. For instance, in writing a novel, a writer could make use of certain documents such as personal letters and autobiographies. A novelist may work hard to make the story appear factual. Some novelists place great emphasis on research and note taking. Arthur Hailey, the author of the best-seller *Wheels* (about the Detroit car industry), reportedly starts work on a novel by interviewing people in whatever glamourus profession he plans to expose, gathering note card to make sure that his slighlest detail is accurate (Kennedy, 1979; 235).

Since people can get a lot of information by reading a novel, the researcher does not want to miss a good opportunity to discover a phenomenon which occurs in a novel. According to Clara Reeve, the novel is a picture of real life and manners, and of the time in which it was written (Kennedy, 1979; 234). The novel can be an experience of humanlife and the popularity of the novel has been growing since the eighteenth century. In 2008, there was a novel that became very popular and was an international best seller. It was translated into over thirty languages with over 10 million copies sold worldwide, and a movie version was created starring Julia Roberts. That novel is *Eat, Pray, Love*, written

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

by Elizabeth Gilbert. Besides enjoying the story in this novel, the researcher found the phenomena of code switching meaningful. In order to understand these phenomena, it is necessary to study code-switching in the area of bilingualism.

Bilingualism has been studied by many sociolinguists and it is a world-wide phenomenon. Bilingualism is the ability of individuals to speak two languages. There are many languages spoken by people all around the world and it may be necessary for people to speak more than one language in order to communicate successfully with other societies. In many parts of the world it is normal that people speak several languages. As a result, multilingualism occurs. For example, Sorensen studied the Tukano people in the Northwest Amazon. The Tukano people speak more than one language because men must marry women outside their language group. As a result, the father in this tribe speaks one language, the mother speaks another, and the child perhaps speaks others (Wardhaugh, 2006; 105).

In the area of bilingualism and multilingualism, it is necessary to investigate code-switching. Wardhaugh said that code mixing is sometimes also called code switching (2006; 109). He said when people need to speak, they choose to speak in a particular code , and they may also decide to switch from one code to another or to mix codes sometimes in short utterances and thereby create a new code, a process which is called code-switching (2006; 109). According to Kamwangamalu (2010; 137), code switching is the intersentential alternating use

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

of two or more languages or varieties of a language in the same speech situation, and as stated by Muysken, Poplack, & Meechan (as cited in Kamwangamalu, 2010; 137) code mixing is the intrasentential alternating use of two or more languages or varieties of a language and is often used in studies of grammatical aspect of bilingual speech.

In a multicultural country such as the United States of America where most people have a knowledge of two or more languages, the phenomenon of code switching exists. In the novel *Eat, Pray Love*, a woman from the United States of America travels across Italy, India, and Indonesia. She speaks more than one language and there is code switching phenomena in the novel, for example:

1. Hard to imagine a more dramatic headline than *"Obesita! I Bambini Italiani Sono i Piu Grassi d'Europa!"*.
2. These alarming statistics on Italian child fatness were unveiled yesterday by-no need to translate here-"*una task for internazionale*."
3. I stammered, then finally came up with "*L'abbiamo rotto*" (We broke it).

The code switching phenomenon in the novel *Eat, Pray, Love* can be seen in the examples above. The code-switching found in the novel appears in the form of words, phrases, and sentences, and occurs for various reasons and motivations. It is important to analyze the phenomena that have been found in the novel *Eat, Pray, Love*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Identification of the Problem

The researcher arranged the identification of the problem according to the background of the problem. Three aspects of the problems identified in this thesis are:

1. The forms of code-switching that are used in the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert.
2. The types of code-switching that are used in the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert.
3. The reasons for the use of code-switching by characters in the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert.

C. Limitations of the Problem

In this research, the researcher will limit the study under the title, **"The Analysis of Code-Switching in the Novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert"**. The research examines code-switching in the novel *Eat, Pray, Love* in English and Italian. To limit this research, the researcher focuses on some points. The first is the forms of code-switching in the novel, the second is the types of code-switching in the novel, and the last is the reasons for the characters use of code-switching in the novel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Research Questions

1. What forms of code-switching are used in the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert?
2. What types of code-switching are used in the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert?
3. What are the reasons for the use of code-switching by characters in the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert?

E. Aims of the Research

Based on the formulation above, the aims of the research are as follows:

1. To find out the forms of code-switching which are used in the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert.
2. To find out the types of code-witching which are used in the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert.
3. To find out the reasons for the use of code-switching by characters in the novel *Eat, Pray, Love* by Elizabeth Gilbert.

F. Significance of the Research

This research is expected to contribute both theoretically and practically; since it will provide an analysis of the code-switching that can be used as an

additional source of study regarding sociolinguistics, especially in code-switching discussions. In addition to that, this research is also expected to inspire English students to gain knowledge while reading novels and lecturers to use the novel as reading material in narrative text. This research will also further contribute to increase the knowledge of readers in the field of sociolinguistics which is represented by code-switching found in the novel.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tagliamonte, Sali. A. (2006). *Analysing Sociolinguistic Variation*. Cambridge: Cambridge University Press.

Thomason, Sarah. E. (2001). *Language Contact*. Edinburg: Edinburg University Press.

Uwe, Flick. (2004). *A Companion to Qualitative Research*. British Library Cataloguing in Publication Data.

Wardhaugh, R. (2006). *An Introduction to Sociolinguistic* (5th Ed.) Oxford: Blackwell Publishing.

Retrieved from http://www.elizabethgilbert.com/bio.htm at July, 15 2012 at 3.20 pm

Retrieved from http://www.bookbrowse.com/reviews/index.cfm/book_number/1921/eat-pray-love at July, 15 2012 at 3.50 pm

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.